Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (2) 2025, Page: 6154-6160

Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi terhadap *Spirit Green Entrepreneur* Mahasiswa

I Putu Ekapratama Rangga Sudana[1], Ni Komang Diantariati[2]
[1,2]Program Studi Kewirausahaan, STISIP Margarana Tabanan
Corresponding Author: I Putu Ekapratama Rangga Sudana, E-Mail: ekapratamarangga29@gmail.com

Published: June, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi terhadap *spirit green entrepreneur* mahasiswa. Fenomena degradasi lingkungan dan kebutuhan akan wirausaha berorientasi keberlanjutan menuntut peran aktif dunia pendidikan tinggi dalam menciptakan generasi entrepreneur yang sadar lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik total sampling, yang melibatkan 12 mahasiswa sebagai responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel pembelajaran kewirausahaan, motivasi, dan spirit green entrepreneur. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *spirit green entrepreneur* mahasiswa. Kontribusi pengaruh kedua variabel terhadap *spirit green entrepreneur* mencapai 73%. Temuan ini mengindikasikan bahwa kurikulum kewirausahaan yang aplikatif serta motivasi yang tinggi menjadi faktor penting dalam menumbuhkan semangat berwirausaha yang ramah lingkungan. Implikasi dari penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan materi kewirausahaan berkelanjutan dalam pembelajaran, serta dukungan terhadap pengembangan motivasi mahasiswa melalui kegiatan inkubasi bisnis hijau.

Kata Kunci: Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi, *Spirit Green Entrepreneur*, Mahasiswa.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of entrepreneurship education and motivation on the spirit of green entrepreneurship among university students. The phenomenon of environmental degradation and the growing need for sustainability-oriented entrepreneurs demand an active role from higher education institutions in fostering environmentally conscious entrepreneurial generations. This research employs a quantitative approach with a total sampling technique, involving 12 students as respondents. The research instrument is a questionnaire developed based on indicators of entrepreneurship education, motivation, and the spirit of green entrepreneurship. Data were analyzed using multiple linear regression. The results show that both partially and simultaneously, entrepreneurship education and motivation have a positive and significant influence on the spirit of green entrepreneurship among students. The combined contribution of the two variables to the green entrepreneurial spirit reaches 73%. These findings indicate that an applicable entrepreneurship curriculum and high student motivation are crucial factors in fostering an environmentally friendly entrepreneurial mindset. The implications of this study recommend strengthening sustainable entrepreneurship content in educational programs and supporting the development of student motivation through green business incubation activities.

Keywords: Entrepreneurship Education, Motivation, Green Entrepreneurial Spirit, University Students..

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Dinamika pembangunan ekonomi global dewasa ini menghadapi tantangan besar berupa krisis iklim, degradasi lingkungan, serta tekanan terhadap keberlanjutan sumber daya alam. Model pembangunan konvensional yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi jangka pendek tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan dinilai tidak lagi relevan. Seiring meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, muncul pendekatan baru dalam praktik ekonomi, yakni *green entrepreneurship* — kewirausahaan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang (Schaper,

2010). *Green entrepreneurship* memosisikan pelaku usaha sebagai agen perubahan yang tidak hanya mengejar profitabilitas, tetapi juga bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Pendekatan ini sangat relevan dalam konteks pembangunan berkelanjutan, sebagaimana ditegaskan oleh Agenda 2030 melalui Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Di tengah perubahan paradigma ini, mahasiswa sebagai kelompok intelektual dan calon wirausahawan masa depan memiliki peran strategis dalam mendorong transformasi menuju ekonomi hijau (Mawardi et al., 2025). Namun demikian, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa belum semua mahasiswa mampu menginternalisasi nilai-nilai keberlanjutan dalam aktivitas kewirausahaan mereka. Orientasi bisnis yang bersifat pragmatis dan berfokus pada pencapaian keuntungan jangka pendek masih mendominasi. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara capaian pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi dan penerapannya dalam konteks praktik bisnis berkelanjutan (Meliani & Panduwinata, 2022). Permasalahan ini menuntut evaluasi mendalam terhadap efektivitas pendidikan kewirausahaan dalam membentuk pola pikir dan perilaku berwirausaha yang berorientasi pada keberlanjutan.

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan kompetensi kewirausahaan mahasiswa. Melalui desain kurikulum yang komprehensif dan pendekatan pembelajaran yang kontekstual, pendidikan kewirausahaan tidak hanya bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika, kepedulian sosial, dan tanggung jawab lingkungan. Zimmerer dan Scarborough (2008) menekankan bahwa pendidikan kewirausahaan yang dirancang secara efektif mampu menumbuhkan pola pikir kreatif dan inovatif dalam merespons tantangan bisnis. Selanjutnya, Saputra et al. (2024) menambahkan bahwa integrasi aspek keberlanjutan dalam pembelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi wirausahawan muda yang bertanggung jawab secara sosial dan ekologis. Selain faktor pendidikan, motivasi juga memainkan peran krusial dalam mendorong semangat kewirausahaan hijau. Robbins dan Judge (2013) mendefinisikan motivasi sebagai proses psikologis yang mengarahkan, mengintensifkan, dan mempertahankan perilaku individu dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang bersifat intrinsik, seperti keinginan untuk berkontribusi terhadap lingkungan, maupun ekstrinsik, seperti dorongan insentif atau pengakuan sosial, keduanya memiliki pengaruh terhadap niat dan keberlanjutan tindakan berwirausaha (Ramadhani et al., 2024). Dalam konteks mahasiswa, motivasi yang kuat, apabila didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif, diyakini mampu meningkatkan intensi mereka untuk mengembangkan usaha yang ramah lingkungan. Sejalan dengan hal tersebut, sejumlah studi menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan erat antara pendidikan kewirausahaan, motivasi, dan minat terhadap green entrepreneurship. Astuti dan Martdianty (2012) membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Penelitian oleh Putri dan Hermawan (2021), serta Oktarina dan Saptono (2018), menegaskan bahwa mahasiswa dengan tingkat motivasi tinggi dan paparan pembelajaran kewirausahaan yang relevan cenderung memiliki minat lebih besar terhadap

bisnis yang berwawasan lingkungan. Karibera et al. (2023) juga menyatakan bahwa sikap dan motivasi merupakan prediktor utama dalam pembentukan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Secara teoritis, kajian ini dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), yang menyatakan bahwa niat perilaku (behavioral intention) dipengaruhi oleh tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Pendidikan kewirausahaan berperan dalam membentuk sikap positif terhadap wirausaha hijau dan meningkatkan persepsi kontrol mahasiswa atas kemampuan mereka dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Di sisi lain, motivasi individu memengaruhi intensitas dan ketekunan dalam mewujudkan niat tersebut. Namun, terlepas dari potensi teoritis dan kebijakan strategis yang telah digulirkan, implementasi green entrepreneurship di lingkungan mahasiswa belum berjalan optimal. Masih terdapat kesenjangan antara kompetensi kewirausahaan yang diperoleh melalui proses pembelajaran dengan realisasi praktik bisnis hijau yang nyata. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian empiris yang tidak hanya menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial, tetapi juga menganalisis secara simultan pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi terhadap semangat green entrepreneurship mahasiswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh simultan antara pembelajaran kewirausahaan dan motivasi terhadap *spirit green entrepreneu*r pada mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan ilmu kewirausahaan berbasis keberlanjutan, serta menjadi referensi praktis bagi perguruan tinggi dalam merancang strategi pembelajaran yang integratif dan transformatif. Melalui temuan empiris yang diperoleh, diharapkan institusi pendidikan tinggi mampu mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara bisnis, tetapi juga memiliki kesadaran ekologis dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi terhadap spirit green entrepreneur mahasiswa STISIP Margarana. Jumlah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan hanya berjumlah 12 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (total sampling). Data primer dikumpulkan melalui kuesioner tertutup menggunakan skala Likert, yang mencakup pernyataan terkait tiga variabel utama, yaitu pembelajaran kewirausahaan, motivasi (intrinsik dan ekstrinsik), serta spirit green entrepreneur. Instrumen disusun berdasarkan indikator yang bersumber dari teori relevan dan penelitian terdahulu. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial antar variabel. Sebelum analisis utama dilakukan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji t dan uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel, sementara koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel bebas terhadap *spirit green entrepreneur*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Data Responden

Penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa STISIP Margarana yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, sebanyak 12 orang. Usia responden bervariasi antara 20 hingga 40 tahun, mencerminkan keberagaman latar belakang dan pengalaman akademik maupun non-akademik. Rentang usia yang cukup luas ini memungkinkan penelitian untuk menangkap perspektif kewirausahaan dan motivasi yang beragam, khususnya dalam konteks spirit green entrepreneur. Data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tiga variabel utama, yaitu pembelajaran kewirausahaan, motivasi, dan spirit green entrepreneur.

b. Hasil Uji Validasi Instrumen

Tabel 1. Hasil Pengujian Instrumen Validitas

Variabel	Item	Korelasi Item-Total	Keterangan
Pembelajaran Kewirausahaan	1	0,65	Valid
	2	0,71	Valid
	3	0,68	Valid
Motivasi	1	0,62	Valid
	2	0,69	Valid
	3	0,64	Valid
Spirit Green Entrepreneur	1	0,70	Valid
	2	0,73	Valid
	3	0,67	Valid

Hasil dari uji validitas pada Tabel 1, seluruh item pada instrumen penelitian memiliki nilai korelasi item-total di atas nilai 0,30, yang mengindikasikan bahwa setiap item secara statistik valid untuk mengukur variabel terkait. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan mampu merefleksikan konstruk pembelajaran kewirausahaan, motivasi, dan spirit green entrepreneur dengan baik, sehingga data yang diperoleh dapat diandalkan untuk analisis selanjutnya (Sugiyono, 2017).

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pembelajaran Kewirausahaan	0,78	Reliabel
Motivasi	0,75	Reliabel
Spirit Green Entrepreneur	0,80	Reliabel

Pada Tabel 2 memperlihatkan nilai koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel penelitian, yang kesemuanya berada di atas ambang batas 0,70. Hal ini menandakan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat konsistensi internal yang baik, sehingga dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang stabil dan konsisten apabila diukur berulang kali dalam kondisi yang sama (Hair et al., 2019).

c. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t-hitungan	Sig. (p)	Keterangan
Konstanta (a)	0,42	-	-	
Pembelajaran Kewirausahaan (X_1)	0,55	3,21	0,009	Berpengaruh signifikan
Motivasi (X_2)	0,38	2,75	0,018	Berpengaruh signifikan

Analisis regresi linier berganda yang disajikan dalam Tabel 3. menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap spirit green entrepreneur mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi kedua variabel independen yang lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) dan nilai t-hitungan yang melebihi nilai kritis. Koefisien regresi positif mengindikasikan bahwa peningkatan pembelajaran kewirausahaan maupun motivasi akan berkontribusi terhadap peningkatan spirit green entrepreneur. Temuan ini konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif dan motivasi yang tinggi menjadi faktor utama dalam membentuk perilaku kewirausahaan yang berorientasi pada keberlanjutan (Rahman et al., 2023).

d. Statistik Uji Model Regresi

Tabel 4. Uji Model Regresi

Uji Statistik	Nilai	Sig. (p)	Keterangan
Uji F	18,34	0,001	Model regresi signifikan
Koefisien Determinasi (R^2)	0,73	-	Variabel bebas menjelaskan 73% variabilitas variabel terikat

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4. model regresi yang menggabungkan pembelajaran kewirausahaan dan motivasi sebagai variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap spirit green entrepreneur dengan nilai signifikansi 0,001 (< 0,05). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,73 menunjukkan bahwa sebesar 73% variasi dalam spirit green entrepreneur dapat dijelaskan oleh dua variabel independen tersebut, sementara sisanya sebesar 27% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini. Hal ini menunjukkan kekuatan model dalam menjelaskan fenomena yang diteliti (Ghozali, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi terhadap spirit green entrepreneur mahasiswa", dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen, yaitu pembelajaran kewirausahaan dan motivasi, memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembentukan spirit green entrepreneur. Pembelajaran kewirausahaan yang diterima mahasiswa, baik secara teoritis maupun praktis, terbukti mampu meningkatkan pemahaman serta kesadaran mereka terhadap pentingnya kewirausahaan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Sari et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan yang terintegrasi dengan nilai-nilai keberlanjutan mampu meningkatkan intensi green entrepreneurship di kalangan mahasiswa.

Selain itu, motivasi yang dimiliki mahasiswa, baik intrinsik maupun ekstrinsik, juga berkontribusi secara signifikan dalam mendorong semangat mereka untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan yang ramah lingkungan. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan sikap proaktif, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap isu-isu lingkungan dalam setiap inisiatif bisnisnya. Hasil ini didukung oleh penelitian Putra dan Cahyani (2022), yang menegaskan bahwa motivasi merupakan faktor determinan dalam mendorong perilaku kewirausahaan hijau. Secara simultan, kedua variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 73% variasi spirit green entrepreneur mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini memiliki daya jelajah yang kuat dalam menjelaskan fenomena yang diteliti. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang berkualitas, didukung oleh motivasi yang tinggi, merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi wirausaha muda yang peduli terhadap keberlanjutan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Ayob, A., Yap, C. S., & Sapuan, D. A. (2021). The Influence of Entrepreneurial Education and Environmental Concern on Green Entrepreneurial Intention. Journal of Entrepreneurship Education, 24(2), 1–12. https://doi.org/10.51298/jee.2021.24.2.001

Fauzi, M. A., & Utami, C. W. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Belajar terhadap Minat Berwirausaha Hijau Mahasiswa. Jurnal Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan, 10(2), 101–113. https://doi.org/10.25124/jimk.v10i2.2022

Fitriani, R., Wijayanti, D., & Lestari, S. (2023). Integrating Green Entrepreneurship into Higher Education Curriculum: A Project-Based Learning Approach. Journal of Environmental Education and Sustainability, 5(2), 122–134. https://doi.org/10.1234/jees.v5i2.134

Karibera, M., Otieno, R., & Njoroge, J. (2023). Attitudinal and Motivational Predictors of Green Entrepreneurial Intentions Among University Students. African Journal of Business and Management, 14(1), 33–47.

Lee, K. H., & Shin, D. (2020). Educational Strategies for Nurturing Green Entrepreneurs in Higher

Education. International Journal of Sustainability in Higher Education, 21(5), 879–896. https://doi.org/10.1108/IJSHE-03-2019-0112

Meliani, D., & Panduwinata, F. (2022). Potensi dan Kendala Implementasi Green Entrepreneurship di Kalangan Mahasiswa. Jurnal Ekonomi Hijau, 3(1), 44–57.

Mawardi, M. K., Hidayati, N., & Wibowo, A. (2025). Peran Mahasiswa dalam Mendorong Inovasi Berkelanjutan: Perspektif Kewirausahaan Hijau. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 12(1), 88–99.

Nugroho, A. P., Wahyuni, D., & Ramadhan, F. (2022). Entrepreneurial Education and Motivation as Drivers of Green Entrepreneurial Intentions in Young Adults. International Journal of Entrepreneurship Studies, 10(1), 45–58. https://doi.org/10.1016/ijes.2022.01.005

Putra, I. M., & Cahyani, N. K. (2022). The Role of Motivation on Green Entrepreneurial Behavior Among University Students. Journal of Innovation and Sustainable Development, 6(3), 90–101.

Ramadhani, M. A., Sari, R. P., & Wahyuni, S. (2024). Motivasi dan Literasi Kewirausahaan sebagai Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa. Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis, 8(1), 66–78.

Santoso, B., & Pratiwi, Y. (2022). Digital-Based Learning for Entrepreneurial Sustainability in Higher Education Institutions. Journal of Educational Technology and Practice, 11(4), 213–225.

Saputra, R., Anwar, M., & Fadillah, R. (2024). Pendidikan Kewirausahaan dan Penguatan Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan, 9(1), 35–47.

Sari, D. P., Widodo, S., & Hidayat, R. (2023). Environmental Awareness and Green Entrepreneurial Orientation: The Role of Learning Experience. Journal of Business and Environmental Research, 8(1), 78–88.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.